

ABSTRACT

THE GERMAN GOVERNMENT'S EFFORTS IN STABILIZE HUMAN SECURITY DUE TO THE REFUGEE CRISIS FROM SYRIA IN 2017-2020

Nurliya Balqis
422021518067

In 2011, the armed conflict in Syria triggered a massive wave of refugees to various countries, especially in Europe. Germany became one of the main destinations for refugees due to its open policy towards asylum seekers. However, the economic crisis that hit Europe in 2013 caused major challenges in accepting and managing refugees. This research aims to analyse the impact of the Syrian refugee crisis on refugee policy and security stability in Germany. This research uses a qualitative method with a descriptive analysis approach and human security theory as the main foundation. Data analysis techniques include collecting, reducing, processing, presenting, and drawing conclusions based on secondary sources such as academic journals, scientific articles, international organisation reports, and German government policy documents. The research shows that the surge of Syrian refugees has had a significant impact on various aspects of Germany, especially in the security, economic and social fields. To address the problem, the German government implemented various policies, including the establishment of state agencies such as BAMF, BKA, and BFV that are responsible for refugee administration, security, and prevention of radicalisation. In addition, cooperation with social organisations such as Caritas Germany and coordination with UNHCR are also carried out to ensure the welfare of refugees and maintain the stability of the country. Thus, the Syrian refugee crisis not only affects Germany domestically, but also influences European refugee policy more broadly. This research provides insight into how refugee surges due to armed conflict can affect the political, economic and social stability of a receiving country.

Keywords: Refugee Crisis, Human Security, Migration Policy, Germany, Syria

ABSTRAK

UPAYA PEMERINTAH JERMAN DALAM STABILISASI KEAMANAN MANUSIA AKIBAT KRISIS PENGUNGSI DARI SURIAH TAHUN

2017-2020

Nurliya Balqis
422021518067

Pada tahun 2011, konflik bersenjata di Suriah memicu gelombang pengungsi besar-besaran ke berbagai negara, terutama di Eropa. Jerman menjadi salah satu tujuan utama para pengungsi akibat kebijakan terbukanya terhadap pencari suaka. Namun, krisis ekonomi yang melanda Eropa pada tahun 2013 menyebabkan tantangan besar dalam menerima dan mengelola pengungsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak krisis pengungsi Suriah terhadap kebijakan pengungsi dan stabilitas keamanan di Jerman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis serta teori keamanan manusia sebagai landasan utama. Teknik analisis data meliputi pengumpulan, reduksi, pengolahan, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan sumber sekunder seperti jurnal akademik, artikel ilmiah, laporan organisasi internasional, serta dokumen kebijakan pemerintah Jerman. Penelitian menunjukkan bahwa lonjakan pengungsi Suriah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek di Jerman, terutama dalam bidang keamanan, ekonomi, dan sosial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Jerman menerapkan berbagai kebijakan, termasuk pembentukan badan negara seperti BAMF, BKA, dan BFV yang bertanggung jawab dalam administrasi pengungsi, keamanan, serta pencegahan radikalisasi. Selain itu, kerja sama dengan organisasi sosial seperti Caritas Jerman dan koordinasi dengan UNHCR turut dilakukan guna memastikan kesejahteraan pengungsi dan menjaga stabilitas negara. Dengan demikian, krisis pengungsi Suriah tidak hanya berdampak pada Jerman secara domestik, tetapi juga mempengaruhi kebijakan pengungsi Eropa secara lebih luas. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana lonjakan pengungsi akibat konflik bersenjata dapat memengaruhi stabilitas politik, ekonomi, dan sosial suatu negara penerima.

Kata Kunci: Krisis Pengungsi, Keamanan Manusia, Kebijakan Pengungsi, Jerman, Suriah

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR